

Info Artikel

Diterima : 8 Juli 2021

Direvisi : 18 November 2021

Disetujui : 17 Januari 2022

Aspek Sosial dalam Novel *Arah Langkah* Karya Fiersa Besari: Kajian Sosiologi Sastra
(*Social Aspects in the Novel *Arah Langkah* by Fiersa Besari: A Study of Literary Sociology*)

Ulviyah Lailatul Saadah¹, Rian Damariswara²

^{1,2}Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jawa Timur, Indonesia

¹ulfia2323@gmail.com, ²riandamar08@unpkediri.ac.id

Abstract: *The purpose of this research is to describe social aspects contained in the novel *Arah Langkah* by Fiersa Besari, such as social activity, social interaction, social problems, and social value. The method used in this research is qualitative descriptive. The data source in this research is a novel entitled *Arah Langkah* by Fiersa Besari, which was published by Mediakita Jakarta in 2018 consists of 300 pages. The data collecting technique used in this research is reading and note-taking techniques. The data analysis technique used the dialectic method. The research results show that the social aspects in the novel are as follows: 1) Social activity which includes: supporting each other by providing help and holding funeral services conducted by the society of Tana Toraja, 2) Social interaction in the novel includes: the relationship of individuals with themselves and relationships between individuals and the groups, 3) The social problems in the novel includes: poverty and overtime work to provide family basic needs, 4) The social value in the novel includes respect, responsibility, and humanity.*

Keywords: social aspect, Novel, *Arah Langkah*, literary sociology

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan aspek sosial yang terdapat dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari antara lain aktivitas sosial, interaksi sosial, masalah sosial dan nilai sosial. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Arah Langkah* karya Fiersa Besari yang diterbitkan oleh mediakita Jakarta 2018 tebal 300 halaman. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode dialektik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek sosial tersebut sebagai berikut, 1) Aktivitas sosial dalam novel *Arah Langkah* meliputi: sikap saling menolong dengan memberikan bantuan dan upacara pemakaman bersama yang dilakukan oleh masyarakat Tanah Toraja, 2) Interaksi sosial yang ada dalam novel *Arah Langkah* meliputi: hubungan individu dengan diri sendiri dan hubungan individu dengan kelompok, 3) Masalah sosial yang ada dalam novel *Arah Langkah* meliputi: kemiskinan dan bekerja keras demi mencukupi kebutuhan keluarga, 4) Nilai sosial yang ada dalam novel *Arah Langkah* meliputi: Menghargai orang lain, tanggung jawab, dan rasa kemanusiaan.

Kata Kunci : aspek sosial, novel, arah langkah, sosiologi sastra



<http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/disastra>

How to cite: Saadah, U., & Damariswara, R. (2022). Aspek Sosial dalam Novel *Arah Langkah* Karya Fiersa Besari: Kajian Sosiologi Sastra. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 42-49. doi: <http://dx.doi.org/10.29300/disastra.v4i1.4909>

Pendahuluan

Karya sastra yaitu bentuk karya seni yg diungkapkan oleh seseorang pengarang baik melalui goresan pena maupun mulut. Latar belakang sosial seorang pengarang menghipnotis indahnya suatu karya serta cara seorang mendeskripsikan fikiran ke dalam sebuah karya tulis supaya pembaca bisa menghayati pada waktu membaca karya tersebut. Hal tersebut jua didukung pendapat (Wallek serta Werren, 2014:4) yg menyatakan bahwa karya sastra ialah sebuah karya imajinatif yang menggunakan suatu bahasa menjadi fungsi estetikanya.

Sastra yang tercipta berasal dari khayalan dan pengalaman yang dialami atau pun dilihat sang pengarang. Hasil seni manusia yang berupa tulisan serta juga lisan yang memiliki nilai estetika serta makna dianggap sastra. Karya sastra pula mengandung kebenaran, religius, tata cara norma, moral, sosial, budaya, dan lain-lain.

Sastra bisa dilihat sebagai suatu gejala sosial pada adat istiadat serta norma norma tertentu ketika sastra ditulis (Laxenburg, pada Suratisna, 2018:63). Karya sastra yang ditulis pengarang berdasarkan pengalamannya baik pengalaman batin maupun sikap hidup yang di alami. Karya sastra menampilkan sebuah gambaran kenyataan kehidupan sosial (Damno, 2002:2). Oleh sebab itu, karya sastra dibuat wadah buat mencurahkan segala kehidupan di pada masyarakat yaitu karya sastra.

Karya sastra merupakan hasil ekspresi seorang pengarang. Ekspresi yang dimaksud adalah ekspresi yang dapat

berupa emosi seorang pengarang, kepribadian, mempunyai ekspresi berbeda yang dipengaruhi adanya proses imajinasi, realita sosial, dan lingkungan yang berbeda (Griffth, dalam Siswanto, 2008:72).

Dari beberapa pendapat yang diungkapkan dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan salah satu karya imajinatif dan hasil pola pikir seorang yang beliau curahkan dalam bentuk karya sastra. Karya sastra jua sebagai bentuk refleksi pengarang terhadap lingkungannya.

Karya sastra tak jauh membahas mengenai warga , ekonomi, sosial, budaya serta hubungan lingkungan disekitar. Pernyataan tersebut didukung (Endraswara, 2003:78) yang menyatakan baik aspek bentuk ataupun isi karya sastra akan terbentuk suasana lingkungan dan kekuatan sosial suatu periode tertentu. Artinya karya sastra yg baik akan bisa berkembang sesuai zamannya.

Karya sastra bentuk prosa terutama novel artinya karya sastra yang paling banyak diminati oleh kalangan remaja. Novel yaitu salah satu bentuk prosa yang memiliki alur cerita panjang yang menggunakan tokoh-tokoh serta memaparkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun (Sudjuman, 1990:55). Secara harfiah novella adalah suatu barang baru yang kecil dan lalu diartikan cerita pendek dalam bentuk prosa (Abrams, dalam Nurgiyantoro, 2018:11).

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra yang diperlukan supaya dapat memberi nilai-nilai positif bagi para pembaca. Novel ialah ilustrasi kenyataan sosial pada kehidupan serta bisa buat

mengenal sifat-sifat insan dan interaksi sosialnya. Novel juga bisa digambarkan sebagai bentuk rekaan kehidupan yang ada nilai-nilai edukasi yang patut dijadikan teladan.

Analisis terhadap novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari lebih menekankan di aspek sosial. Pada analisis ini peneliti menggunakan ilmu bantu objek sosiologi. Sosiologi ialah ilmu pengetahuan yang hubungannya menggunakan kemasyarakatan daripada ilmu pengetahuan (Comte, dalam Soekanto, 1994). Sosiologi ialah ilmu yang objeknya artinya rakyat serta kehidupan masyarakat.

Aspek sosial selalu berkaitan menggunakan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra, masyarakat serta kehidupan yang ada di dalam rakyat. Untuk mengetahui suatu permasalahan karya sastra yg berhubungan pribadi dengan realitas sosial, maka pada kegiatan sosial diharapkan adanya aktivitas sosial, hubungan-korelasi sosial yang terjalin, serta dilema sosial. Hal tersebut, perlu adanya interaksi antara individu dengan individu maupun kelompok. Interaksi menjadi syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Hubungan – hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok itu merupakan interaksi sosial (Soekanto, 1990:61). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aspek – aspek sosial yang ada dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari antarai lain aktivitas sosial, interaksi sosial, masalah sosial, dan nilai sosial.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif deskriptif untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti dan penuh untuk menggambarkan secara jelas mengenai aspek sosial yang terdapat dalam novel *Arah Langkah*.

Sumber data pada penelitian dari novel yang berjudul *Arah Langkah* karya Fiersa Besari diterbitkan di Jakarta 2018 oleh meikita dengan tebal 300 halaman. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik membaca dan teknik mencatat. Teknik baca merupakan hal yang paling penting, sebab melalui proses pembacaan akan dihasilkan sebuah data. Teknik catat adalah suatu teknik pemberian tanda pada kalimat ataupun paragraf yang digunakan objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan merupakan metode membaca dialektik. Metode dialektik merupakan gabungan seluruh unsur makna yang akan dicapai dengan menggunakan langkah analisis dan identifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasar isi novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari, terdapat aspek sosial antara lain yaitu aktivitas sosial, interaksi sosial, masalah sosial, dan nilai sosial.

Aktivitas Sosial

Aktivitas sosial merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok orang untuk tujuan sosial. Aktivitas sosial yang dikaji dalam novel *Arah Langkah* adalah saling menolong dengan memberikan bantuan dan upacara

pemakaman bersama yang dilakukan oleh masyarakat.

Saling menolong merupakan suatu hal yang dilakukan oleh seorang atau sekumpulan orang dengan tujuan yang baik, seperti yang terlihat pada kutipan di bawah ini.

"Aku bisa antar ke daerah Tuktuk. Di sana kalian menginap saja di rumah adat. Tidak usah di motel," tanganya melakukan gerakan mengusir nyamuk, "mahal".

Pada kutipan di atas membuktikan bahwa Bung, Prem, dan Baduy mendapatkan bantuan untuk menumpang kapal milik Bang secara gratis ke daerah Tuktuk.

"Terima kasih, Kang, suguhananya. Untung ada Kang Nirwana," ucap Baduy sembari mengusap – ngusap perut karena kekenyangan.

"Harus saling membantu. Apalagi kita sama-sama orang Sunda. Kalau bertemu di luar pulau harus kayak keluarga, atuh," jawab Nirwan. (Arah Langkah, 2018:144)

Pada kutipan di atas menunjukkan bahwa, terhadap sesama harus saling membantu terutama mereka sama-sama orang Sunda.

"Nanti di Tana Toraja cari Reza, ya. Dia teman saya yang siap membantu selama kalian ada di sana. Kalau tidak ada halangan, rencananya saya akan ke Tana Toraja, menghadiri pernikahan kakaknya Reza." (Arah Langkah, 2018:155)

Pada kutipan di atas menunjukkan bahwa, Bung selama di Tana Toraja akan mendapatkan bantuan dari temannya Kipli yang bernama Reza.

Masyarakat suku Tana Toraja masih memegang teguh adat istiadat, salah satunya terdapat aktivitas upacara pemakaman yang dilakukan oleh suku Tana Toraja ini.

"Setibanya di Makula, pelabuhan kerbau besar khas Tana Toraja atau biasa di sebut tedong, tampak sedang diadu di lapangan gembur penuh lumpur. Ratusan orang memadati sekeliling lapangan untuk menonton. Kami turun dari mobil angkutan kota, menerobos kerumunan penonton. Adu tedong merupakan satu dari berbagai proses pemakaman ala orang Tana Toraja. Kami lalu mulai mendokumentasikan momentum ini. dan tidak hanya kami bertiga, beberapa bule pun turut merekam." (Arah Langkah, 2018:159)

Pada kutipan di atas membuktikan bahwa, suku Tana Toraja masih teguh dalam melestarikan peninggalan leluhur yaitu aktivitas upacara pemakaman yang dilakukan oleh masyarakat setempat.

Interaksi Sosial

Interaksi sosial artinya hubungan sosial yg dijalankan oleh satu orang menggunakan dengan orang lain, satu orang menggunakan sekelompok orang, maupun sekelompok orang dengan kelompok lain.

Hubungan yang terpenting dalam hidup ini adalah hubungan dengan diri kita sendiri. Novel *Arah Langkah* menunjukkan bahwa langkah yang harus dipelajari agar bisa memahami orang lain yaitu seorang harus mampu memahami dirinya sendiri.

"Tiba – tiba getaran itu datang, getaran yang memanggilkmu untuk segera berkelana. Getaran meledak hebat dan menghapus sejenak rasa sakitku yang tenggelam dalam lara karena ditinggal kekasih." (Arah Langka, 2018:183).

Pada kutipan tersebut membuktikan bahwa, hilangnya rasa sakit hati seorang laki-laki yang ditinggal oleh kekasihnya dan akan fokus pada dirinya sendiri.

Manusia yang hidup di dunia tidak akan lepas dari bantuan orang lain, sebab manusia hidup pasti akan membutuhkan manusia lain. Novel *Arah Langkah* di dalamnya menunjukkan banyak interaksi sosial yang terjadi, baik dari tokoh utama maupun dari masyarakatnya. Dalam hal ini terdapat pada kutipan berikut.

"Jadilah kami tiga pengelana paling beruntung. Tidur di kantor Dinas Perhubungan yang dilengkapi televisi, kabel, dan kamar mandi bersih. Kalau berbuka puasa, aku tinggal lari ketempat ibu yang selalu memberi makanan secara cuma-cuma." (Arah Langka, 2018:183)

Pada kutipan tersebut membuktikan bahwa, ketiga pengelana mendapat bantuan dari pihak dinas perhubungan dan ibu-ibu. Itulah manusia yang tidak akan hidup bisa hidup sendiri, mereka hidup perlu bantuan manusia lain dan pertolongan bisa datang dari mana saja.

Masalah Sosial

Masalah sosial akan terjadi jika ada proses sosial antar individu maupun

kelompok. Berikut masalah sosial yang terdapat pada novel *Arah Langkah*.

Kemiskinan merupakan suatu kondisi seseorang di mana orang tersebut tidak mampu menghidupi kebutuhan dasar dirinya sendiri sesuai dengan kehidupan kelompok disekitarnya, (Soekanto, 1990:366). Novel *Arah Langkah* menjelaskan masalah sosial kemiskinan yang dialami masyarakat sekitar Bawomataluo.

"Antara ingin uang atau penasaran denga nasal-usul kami. Mereka bilang, untuk melihat satu kali ritual Lompat Batu, kami harus membayar 150.000 rupiah." (Arah Langkah, 2018:82)

Pada kutipan novel di atas membuktikan bahwa, masyarakat Bawomataluo banyak masyarakatnya yang berkecukupan denga berkerja keras mereka berusaha meningkatkan perekonomian. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mencukui kebutuhan dirinya sendiri maupun keluarga.

Bung (tokoh utama pada novel) dan keluarganya mempunyai tingkatan sosial menengah. Ibu Bung hanya seorang ibu rumah tangga dan ayahnya tidak bekerja. Bung bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

"Ketika akan keluar dari kamar, ransel yang kucangklong menenggol lemari hingga sebuah benda terjatuh. Kuambil benda tersebut, album band-ku yang kini sudah bubar. Kuamati baik baik art work-nya." (Arah Langkah, 2018:3)

Pada kutipan novel di atas membuktikan bahwa, kondisi perekonomian Bung dan keluarganya. Kondisi perekonomian Bung dan keluarga bisa dikatakan kurang mampu, sebab

Bung sendiri yang harus berkerja keras untuk mencukupi kebutuhan ia sendiri dan keluarga di rumah.

Nilai Sosial

Nilai sosial adalah cara pandang di dalam masyarakat mengenai suatu hal yang dianggap baik dan kurang baik (Soekanto, 2002:55). Nilai sosial yang terdapat dalam novel *Arah Langkah* yaitu: menghargai orang lain, tanggung jawab, dan rasa kemanusiaan.

Menghargai merupakan suatu sikap yang harus ada dalam diri seorang untuk bisa menerima berbagai pandangan orang lain yang berbeda-beda, meski tidak sependapat dengan dirinya (Bahari, 2010:51).

“Aku pernah bertanya pada Prem seperti apa rasanya berada di puncak gunung. Ia hanya menyuruhku untuk merasakannya sendiri. Ternyata, seperti inilah rasanya.” (Arah Langkah, 2018:3)

Pada kutipan di atas membuktikan bahwa, Prem menginginkan Baduy merasakan langsung yang belum dia rasakan, agar Baduy sendiri tahu bagaimana rasanya berada di atas ketinggian yang belum pernah dia rasakan.

Tanggung jawab merupakan sebuah perbedaan antara benar dan salah, dan sadar bahwa harus menjauhi semua hal yang bersifat buruk dan memperbaiki diri agar selalu menggunakan hal – hal yang baik (Abu dan Munawar, 2005).

“Setelah itu, saya nekat mencoba membawa tamu dari luar negeri. Enggak di sangka, mereka puas dengan pelayanan saya, terus memberi tahu teman- temannya yang lain. Selanjutnya, saya juga

enggak menyangka bisa jadi seperti ini: punya kantor sendiri dan bisa membiayai hidup saya dan keluarga dari jalan- jalan. Aneh ya, kita enggak akan pernah tahu kemana hidup membawa kita. Hidup ini seperti petualangan panjang, dengan hiasan suka dan duka, bahan cerita untuk anak-cucu kita kelak.” (Arah Langkah, 2018:206)

Kutipan tersebut membuktikan bahwa, ia harus bertanggung jawab terhadap apa yang kita kerjakan, sehingga kita bisa memberikan nilai yang baik atas pekerjaan yang kita lakukan. Bertanggung jawab atas apa yang dilakukan itu menjadi satu prinsip Baduy.

Rasa kemanusiaan merupakan sesuatu yang menyangkut perbuatan seseorang yang sesuai dengan norma atau adat istiadat dan saling menghormati martabat manusia yang lain.

“Kamu luar biasa, Kar. Semoga aku bisa mengikuti jejakmu berhenti merokok dan minum-minum.”

“Ya. Begitu, dong. Kita enggak akan pernah tahu kapan napas terakhir kita berhembus dan kapan kita meregang nyawa. Sudah saatnya kita belajar bersyukur. Tidak perlu dengan melakukan hal hebat. Cukup dimulai dengan menyayangi diri sendiri.” (Arah Langkah, 2018:272)

Pada kutipan di atas membuktikan bahwa, rasa kemanusiaan yang ditunjukkan Kar kepada Baduy yaitu untuk lebih menghargai dirinya sendiri, dengan selalu menjaga kesehatan agar hidupnya bisa bermakna untuk diri sendiri dan orang lain.

Simpulan

Sesuai analisis yg dilakukan pada penelitian ini mengenai aspek sosial dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari. Hasil analisis aspek sosial mencakup sebagai berikut. 1) Aktivitas sosial dalam novel *Arah Langkah* meliputi: sikap saling menolong dengan memberikan bantuan serta upacara pemakaman bersama yang dilakukan oleh masyarakat Tana Toraja, 2) Interaksi sosial yang ada dalam novel *Arah Langkah* meliputi: hubungan individu dengan diri sendiri dan hubungan individu dengan kelompok, 3) Masalah sosial yang ada dalam novel *Arah Langkah* meliputi: kemiskinan dan bekerja keras demi mencukupi kebutuhan keluarga, 4) Nilai sosial yang terdapat dalam novel *Arah Langkah* mencakup: menghargai orang lain, tanggung jawab, dan rasa kemanusiaan.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, dkk. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Kerja.
- Bahari, H. (2010). *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri)*. Laporan Penelitian. Jakarta: Badan Litbang Diklat Kementerian Agama.
- Besari, F. (2018). *Arah Langkah*. Jakarta: Mediakita.
- Darmono, S. D. (2002). *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra*. Jakarta Pusat Bahasa Depdiknas.
- Endraswara, S. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Hafiana, A. (2019). *Potret Petualangan Di Indonesia Dalam Novel Arah Langkah Karya Fiersa Besari* Prosiding SENASBASA. Universitas Muhammadiyah Malang. Vol3 No 2 Th 2019 Hal118-126. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/3080>
- Imam, H. (2020). Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel *Arah Langkah* Karya Fiersa Bersari. *Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Malang. Vol 8 No 2 Th 2020 Hal 166-171. <https://ejurnal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/905>
- Marlina, T dkk. (2020). *Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel Arah Langkah Karya Fiersa Besari*. *Jurnal Samudra Bahasa*. Universitas Samudra. Vol 3 No 1 Th 2020 Hal 20-25. <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/JSB/article/view/2224>
- Ni'mah. L. (2019). *Aspek Sosial Budaya dalam Novel Arah Langkah karya Fiersa Besari: Tinjauan Sosiologi Sastra*. Skripsi Universtas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Sipayung, M. E. (2016). Konflik Sosial Novel Maryam Karya Okky Madasari: Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS*. Universitas Sanata Dharma.. Vol 10 No 1 Th 2016 Hal 22-26. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/sintesis/article/view/164>
- Siswanto, W. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Baru Keempat. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sujidman, P. (1990). *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Nur Cahya.
- Surastina. (2018). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatara.
- Wallek, R. dan Warren, A. (2014). *Teori Kesustraan*. Jakarata: Gramedia Pustaka Utama.